

Kelompok Tani Sukawening, Juara I Perikanan Tingkat Propinsi

<http://news.ipb.ac.id>

Diposting oleh admin pada tanggal 01 November 2011

Saya menyambut gembira dengan adanya Jum'at keliling (Jumling) pertama di Sukawening. "Saya berharap dengan adanya Jumling ini keinginan masyarakat dapat difasilitasi IPB untuk dipecahkan permasalahannya," ujar Kepala Desa Sukawening Husen dalam Jumling (30/9). Pertanyaannya tadi mengungkapkan penantian dan harapannya yang tinggi terhadap kegiatan Jumling 17 Desa Lingkar Kampus. Mayoritas penduduk Sukawening bermata pencarian bertani, beternak, budidaya perikanan dan Usaha Kecil Menengah (UKM) seperti dodol talas. Kendala yang sering mereka hadapi adalah keterbatasan modal. Keadaan ini dimanfaatkan bank keliling untuk menjerat masyarakat. "Mereka seolah-olah menolong, namun sebenarnya menjerat warga dengan bunga tinggi," kata Husen.

Yang membanggakan warga, kata Husen, kelompok tani bidang perikanan Desa Sukawening meraih juara I tingkat propinsi. "Baik dari pembibitan, pemberantasan penyakit, pemanenan dan pakan, petani perikanan di sini bisa diadu kemampuannya dengan mahasiswa IPB. Sayangnya, entah kenapa tahun kemarin perikanan kami mengalami kerugian. Banyak ikan yang sehat, tiba-tiba mati mendadak," papar Husen. Petani perikanan sudah meminta bantuan peneliti IPB untuk meneliti latar belakang kematian ikan tersebut.

Menanggapi permasalahan tersebut, Peneliti Fakultas Peternakan IPB, Dr. Tatag Budiardi mengatakan kemungkinan kematian ikan tersebut disebabkan dua hal, pertama karena penyakit (virus), kedua kualitas airnya yang kurang bagus. "Sekiranya nanti terjadi hal serupa lagi, mohon dikirimkan sampel air ke IPB. Sebab, kematian ikan tersebut mungkin bukan karena penyakit tapi kualitas airnya yang kurang baik. Entah karena kurang oksigen, tercemar, atau hal lain," tandas Dr. Tatag.

Sementara itu, Camat Darmaga, Arom Munandar mengungkapkan Husen merupakan contoh kepala desa yang selalu protes, kenapa desanya tidak dimasukkan dalam program Jumling IPB. "Atas inisiatif beliau, desa Sukawening akhirnya masuk dalam Program Jumling," tandasnya.

Dalam sambutannya, Wakil Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bidang Pengabdian Kepada Masyarakat IPB, Dr. Prastowo menyampaikan maksud dari kegiatan Jumling ini ialah menjalin komunikasi antara IPB dan desa lingkar kampus. "Kami tidak bisa membantu segala masalah. Namun kami akan memfasilitasi permasalahan yang dihadapi masyarakat Sukawening khususnya bidang pertanian. Dengan adanya fasilitasi tersebut, kami berharap dukungannya lebih kuat dan pemerintah lebih tergerak memecahkan kesulitan warga," lanjut Dr. Prastowo.

(ris)